

## **Faktor Perkembangan yang Mempengaruhi Kematangan Intelektual Siswa Sekolah Menengah Pertama**

Oleh

Mohamad Awal Lakadjo  
Universitas Negeri Gorontalo  
[mohamadawal@ung.ac.id](mailto:mohamadawal@ung.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Kematangan intelektual merupakan aspek penting dalam perkembangan kognitif pada masa remaja, khususnya di kalangan siswa sekolah menengah pertama. Artikel ilmiah ini mengeksplorasi faktor-faktor perkembangan yang berkontribusi terhadap kematangan intelektual siswa sekolah menengah pertama. Pengaruh faktor kognitif, sosial, dan lingkungan, pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dapat mengimplementasikan strategi yang ditargetkan untuk mendorong pertumbuhan intelektual dan mempersiapkan siswa sekolah menengah pertama menghadapi tantangan pendidikan tinggi dan seterusnya.

### **PENDAHULUAN**

Intelektual siswa pada sekolah menengah pertama merupakan masa kritis dalam perkembangan. Transisi dari masa kanak-kanak ke remaja membawa perubahan kognitif yang signifikan yang berdampak pada kematangan intelektual. Artikel ini memberikan analisis mendalam tentang faktor-faktor perkembangan yang membentuk kematangan intelektual pada siswa sekolah menengah pertama, dengan fokus pada kemampuan kognitif, interaksi sosial, dan pengaruh lingkungan.

### **Faktor Kognitif**

#### **1. Penalaran Abstrak**

Siswa sekolah menengah pertama mulai mengembangkan keterampilan berpikir abstrak, memungkinkan untuk memahami konsep yang kompleks, menganalisis informasi secara kritis, dan terlibat dalam penalaran hipotetis dan logis.

## **2. Metakognisi**

Kemampuan metakognitif, termasuk kesadaran diri, refleksi diri, dan kemampuan untuk mengatur pembelajaran secara mandiri, memungkinkan siswa memantau dan menyesuaikan proses kognitif mereka secara efektif.

## **3. Keterampilan Pemrosesan Informasi**

Siswa sekolah menengah pertama meningkatkan kapasitas pemrosesan informasi, termasuk keterampilan perhatian, memori, dan pemecahan masalah. Mengembangkan strategi yang efisien untuk mengatur dan mengambil informasi mendukung pertumbuhan intelektual dan keberhasilan akademik.

## **Faktor sosial**

### **1. Interaksi Teman Sebaya**

Interaksi sosial dengan teman sebaya memainkan peran penting dalam kematangan intelektual siswa sekolah menengah pertama. Terlibat dalam diskusi yang merangsang secara intelektual, pembelajaran kooperatif, dan proyek kolaboratif menumbuhkan pemikiran kritis, pengambilan perspektif, dan pertukaran ide yang beragam.

### **2. Hubungan Guru-Siswa**

Hubungan positif dengan guru yang menyediakan lingkungan belajar yang menantang dan mendukung dapat berdampak signifikan terhadap pertumbuhan intelektual siswa. Guru yang mengedepankan keingintahuan intelektual, mendorong pemikiran mandiri, dan memberikan umpan balik yang konstruktif berkontribusi pada pengembangan kematangan intelektual.

## **Faktor Lingkungan**

### **1. Lingkungan Pendidikan**

Kualitas lingkungan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kematangan intelektual siswa SMP. Sekolah yang menawarkan program akademik yang ketat, akses ke sumber daya, dan peluang keterlibatan intelektual berkontribusi pada perkembangan kognitif siswa.

### **2. Keterlibatan Orang Tua**

Keterlibatan dan dukungan orang tua memainkan peran penting dalam mendorong kematangan intelektual. Orang tua

yang secara aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka, menyediakan lingkungan rumah yang merangsang, dan mendorong kecintaan untuk belajar berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pertumbuhan intelektual.

## **Faktor Sosial Ekonomi**

Status sosial ekonomi dapat mempengaruhi perkembangan intelektual. Akses yang memadai terhadap sumber daya pendidikan, kegiatan pengayaan, dan kesempatan eksplorasi intelektual menjadi pertimbangan penting untuk memastikan kesempatan yang sama bagi pertumbuhan intelektual di antara semua siswa sekolah menengah pertama.

## **Implikasi dan Rekomendasi**

### **1. Desain Kurikulum**

Sekolah harus merancang kurikulum yang mempromosikan pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan metakognitif. Menggabungkan pendekatan interdisipliner, pembelajaran berbasis proyek, dan peluang untuk penelitian independen dapat meningkatkan kematangan intelektual.

### **2. Pelatihan Guru**

Pendidik harus menerima pengembangan profesional yang berfokus pada pembinaan pertumbuhan intelektual di kalangan siswa sekolah menengah pertama. Pelatihan strategi untuk mempromosikan pemikiran kritis, metakognisi, dan pembelajaran berbasis inkuiri dapat memberdayakan guru untuk menciptakan ruang kelas yang merangsang secara intelektual.

### **3. Kolaborasi Orang Tua-Sekolah**

Sekolah harus mendorong kolaborasi antara orang tua dan pendidik untuk mendukung perkembangan intelektual siswa. Berbagi informasi, menyediakan sumber daya, dan melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah dapat menciptakan jaringan pendukung yang menumbuhkan kematangan intelektual.

## **KESIMPULAN**

Kematangan intelektual siswa SMP dipengaruhi oleh perpaduan antara faktor kognitif, sosial, dan lingkungan. Memahami dan

mengatasi faktor-faktor perkembangan ini dapat memberdayakan pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang memupuk pemikiran kritis, metakognisi, dan pertumbuhan intelektual di kalangan siswa sekolah menengah pertama. Memprioritaskan pengembangan intelektual selama siswa berada di sekolah menengah pertama, dapat mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pendidikan tinggi dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk pembelajaran seumur hidup dan kesuksesan.

## **SUMBER BACAAN**

- Broderick, P. C., & Blewitt, P. (2020). *The Life Span Human Development for Helping Professionals* (5th ed.). Pearson Education, Inc.
- Bryson, C. (2014). Understanding and Developing Student Engagement. In C. Bryson (Ed.), *Understanding and Developing Student Engagement*. Routledge.
- Feldman, R. S. (2017). *Life Span Development A Topical Approach* (3rd ed.). Pearson Education, Inc.
- Kail, R. V, & Cavanaugh, J. C. (2019). *Human Development A Life-Span View* (8e ed.). Cengage Learning, Inc.
- Piaget, J. (1932). *The Moral Judgment Of The Child*. Routledge.
- Rosenthal, H. (2008). *Encyclopedia of Counseling: Master Review and Tutorial for the National Counselor Examination, State Counseling Examination, and the Counselor Preparation Comprehensive Examination* (3rd ed.). Taylor & Francis Group, LLC.
- Santrock, J. W. (2012). *Essentials of Life-Span Development* (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2020). *A Topical Approach To Life-Span Development* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sigelman, C. K., George, L. De, Cunial, K., Kohler, M., Ballam, N., & Rider, E. A. (2022). *Life Span Human Development: Australian and New Zealand* (4th ed.). Cengange Learning Australia Pty Limited.

Sigelman, C. K., & Rider, E. A. (2018). *Life-Span Human Development* (9th ed.). Cengage Learning.